ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i3.10889

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PENGUATAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI SMK UMAR ZAHID SEMELO JOMBANG

The Role of Religious Extracurricular Activities in Strengthening Students' Leadership Character at SMK Umar Zahid Semelo Jombang

Ai'sya Novitasari, Dian Kusuma Wardani, Nanang Qosim
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
aisyanovitasari689@gmail.com; dianwardani@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 12, 2026	Jun 9, 2026	Jun 23, 2026	Jun 28, 2026

Abstract

Although the development of adolescent leadership character is increasingly important in addressing moral decline, juvenile delinquency, and the weakening practice of religious values, studies that specifically connect religious extracurricular activities with students' leadership character still need to be strengthened. This study aims to describe the implementation of religious extracurricular activities, namely *Khotmil Qur'an*, *Al-Banjari*, and *Management Qolbu*, and to analyze their relationship with students' leadership character at SMK Umar Zahid Semelo. This study used a quantitative approach with a correlational design, involving 95 students from classes X-A, X-C, and X-D selected through purposive sampling. Data were collected using a validated Likert-scale questionnaire and were then analyzed using the Pearson Product Moment correlation test. The results showed a positive and significant relationship between students' participation in religious extracurricular activities and the development of leadership character, with a correlation coefficient of 0.690, which falls into the strong category. Students who actively participated in religious extracurricular activities demonstrated

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

better morality, integrity, discipline, responsibility, and leadership skills. These findings confirm that religious extracurricular activities have a strong relationship with the strengthening of students' leadership character. The implications of this study contribute to the development of character education in vocational high schools and serve as a practical reference for schools in optimizing religious extracurricular programs as a strategy for fostering students' character and leadership.

Keywords: Religious Extracurricular Activities; Leadership Character; Character Education; Vocational High School; Pearson Correlation.

Abstrak: Meskipun pengembangan karakter kepemimpinan remaja semakin penting dalam menghadapi kemerosotan moral, kenakalan remaja, dan melemahnya pengamalan nilai-nilai keagamaan, kajian yang secara khusus menghubungkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan karakter kepemimpinan siswa masih perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu *Khotmil Qur'an*, *Al-Banjari*, dan *Management Qolbu*, serta menganalisis hubungannya dengan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 95 siswa kelas X-A, X-C, dan X-D yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket skala *Likert* yang telah divalidasi, kemudian dianalisis dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pengembangan karakter kepemimpinan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,690 yang termasuk kategori kuat. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan moralitas, integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki hubungan kuat dengan penguatan karakter kepemimpinan siswa. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan serta menjadi rujukan praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan program ekstrakurikuler keagamaan sebagai strategi pembinaan karakter dan kepemimpinan siswa.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan; Karakter Kepemimpinan; Pendidikan Karakter; Sekolah Menengah Kejuruan; Korelasi Pearson.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Malikhatul Kamalia, 2022). Salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan pada peserta didik adalah karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan mencakup kemampuan mengambil keputusan, bertanggung jawab, bekerja sama, berkomunikasi, serta memberikan pengaruh positif kepada orang lain (Budiyono, 2023). Namun, perkembangan era digital yang diiringi dengan meningkatnya berbagai permasalahan sosial, seperti menurunnya kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, kenakalan remaja, dan

melemahnya penghayatan nilai-nilai keagamaan, menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pembentukan karakter kepemimpinan pada generasi muda (Zulkifli et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter kepemimpinan tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter kepemimpinan adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Masnawati et al., 2023). Melalui berbagai aktivitas keagamaan, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman religius, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan kemampuan memimpin (Hilmi et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menjadi sarana strategis dalam mendukung penguatan karakter kepemimpinan peserta didik (Edenia et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara kegiatan keagamaan dan pembentukan karakter siswa. Penelitian Arif Hidayat tahun 2024 menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan dalam memperkuat karakter religius dan sosial peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan (Hidayat, 2024). Penelitian lain oleh Lisenia Monika Saragih dkk. (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan pendidikan di luar kelas dapat meningkatkan tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan bekerja sama (Saragih et al., 2021). Sementara itu, penelitian Annisa Mawardini dkk. (2025) menyimpulkan bahwa kegiatan pengembangan diri yang berbasis nilai karakter memberikan kontribusi terhadap pembentukan sikap kepemimpinan siswa (Mawardini et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada pengaruh kegiatan keagamaan terhadap karakter religius, sikap sosial, atau pendidikan karakter secara umum (Makki et al., 2018). Penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Annur et al., 2022). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara terintegrasi melalui program Khotmil Qur'an, Al-Banjari, dan Management Qolbu sebagai faktor yang berhubungan dengan pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Keterbatasan inilah yang menjadi kesenjangan dalam penelitian ini dan menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui proses pembiasaan, keteladanan, pengalaman, dan interaksi sosial yang berlangsung secara berkelanjutan (Lapung & Amaliyah, 2025). Teori pembelajaran sosial Bandura juga menjelaskan bahwa individu dapat mempelajari nilai, sikap, dan perilaku melalui pengamatan dan keterlibatan langsung dalam lingkungan sosialnya (Sundari et al., 2024). Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa memperoleh kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan melalui berbagai aktivitas yang menuntut kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mencakup program Khotmil Qur'an, Al-Banjari, dan Management Qolbu dengan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada karakter religius atau karakter secara umum, penelitian ini secara khusus mengkaji karakter kepemimpinan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut serta memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menguji hubungan antarvariabel secara sistematis dan objektif melalui analisis statistik (Pandangan & Albina, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai variabel bebas (X) dan karakter kepemimpinan siswa sebagai variabel terikat (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Umar Zahid Semelo. Sampel penelitian berjumlah 95 siswa yang berasal dari kelas X-A, X-C, dan X-D. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ulfah et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas 15 butir pernyataan untuk masing-masing variabel. Selain itu, data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru pembimbing, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Gultom et al., 2026).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, analisis statistik deskriptif, dan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa (Fitriyani et al., 2025)

Penelitian dilaksanakan di SMK Umar Zahid Semelo pada tahun ajaran 2025/2026, sedangkan proses pengumpulan data lapangan dilakukan pada 17 Mei 2025.

Tabel 1. Keterangan Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
X	Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Y	Karakter Kepemimpinan Siswa
r	Hubungan antara variabel X dan Y

Pengukuran variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) dilakukan berdasarkan tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, seperti kajian keislaman, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan. Sementara itu, variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) diukur melalui indikator tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, disiplin, inisiatif, dan kemampuan mengambil keputusan. Hubungan antara kedua variabel dianalisis menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Nilai koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui arah dan tingkat kekuatan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa (Adzewiyah et al., 2025).

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Semakin

tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, semakin tinggi pula karakter kepemimpinan yang dimiliki siswa.

Selain itu, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekstrakurikuler Keagamaan (X)	9	9	0,677	Reliabel
Karakter Kepemimpinan (Y)	6	6	0,715	Reliabel

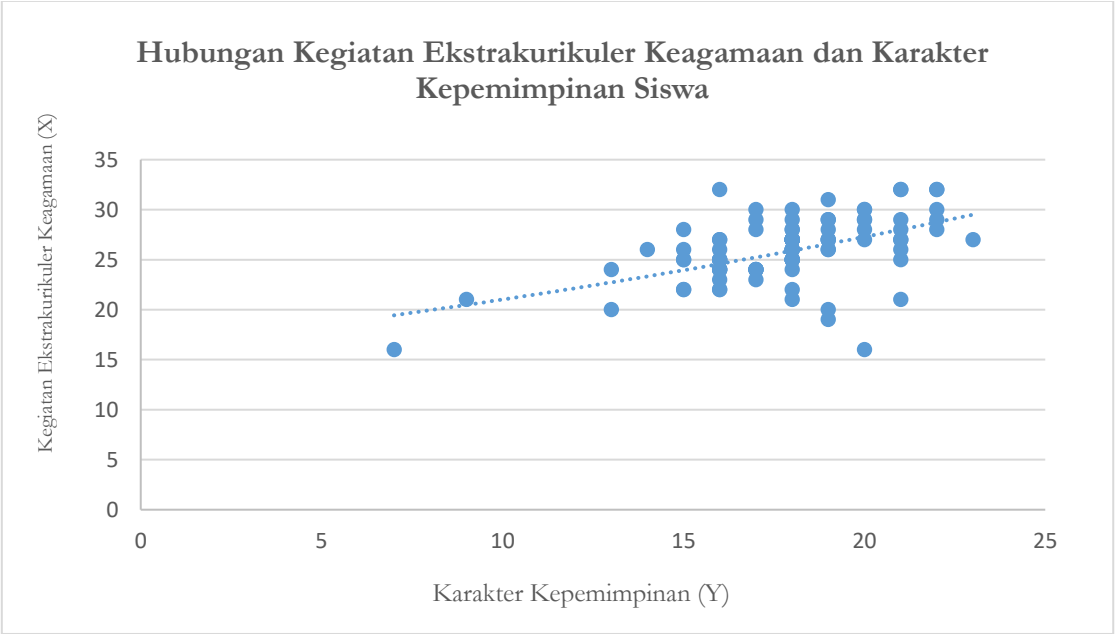
Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada kedua variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,202), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel juga berada di atas 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Karakter Kepemimpinn

Variabel	r Hitung	r Tabel	Sig.	Kategori Hubungan
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan ↔ Karakter Kepemimpinan	0,690	0,202	<0,001	Kuat

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel (0,690 > 0,202), sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa.

Menurut pedoman interpretasi Sugiyono, nilai koefisien 0,690 termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dengan demikian, semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, semakin baik pula karakter kepemimpinan yang dimilikinya (Febrianti et al., 2022). Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r table (0,690 > 0,202), sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa.



Gambar 1. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Karakter Kepemimpinan

Gambar 1 menunjukkan kecenderungan hubungan yang searah (positif) antara kedua variabel. Siswa yang memiliki tingkat partisipasi lebih tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung menunjukkan karakter kepemimpinan yang lebih baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan, ditemukan beberapa data yang tidak sepenuhnya mengikuti pola umum penelitian. Beberapa siswa yang memiliki tingkat partisipasi tinggi dalam kegiatan keagamaan masih menunjukkan skor karakter kepemimpinan pada kategori sedang. Sebaliknya, terdapat sejumlah siswa dengan tingkat partisipasi sedang yang memperoleh skor kepemimpinan relatif tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa karakter kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, pengalaman organisasi, pola asuh orang tua, serta interaksi sosial siswa di luar sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Pearson Product Moment yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori **kuat**. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, semakin baik pula karakter kepemimpinan yang dimiliki siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan spiritual, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Melalui kegiatan seperti Khotmil Qur'an, Al-Banjari, dan Management Qolbu, siswa memperoleh pengalaman dalam mengelola kegiatan, bekerja sama, berkomunikasi, bertanggung jawab, serta mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Pengalaman tersebut secara tidak langsung melatih keterampilan kepemimpinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil scatter plot menunjukkan kecenderungan hubungan yang positif antara kedua variabel. Sebagian besar data mengikuti pola garis regresi yang meningkat, yang mengindikasikan bahwa peningkatan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung diikuti oleh peningkatan karakter kepemimpinan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisenia Monika Saragih dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dan aktivitas pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan aspek karakter dan keterampilan sosial peserta didik (Saragih et al., 2021). Temuan ini juga mendukung penelitian Annisa Mawardini dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis nilai dan pengalaman langsung berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif siswa (Mawardini et al., 2025).

Secara teoritis, hasil penelitian ini relevan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan bahwa karakter tidak hanya dibentuk melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman nyata dan pembiasaan dalam lingkungan sekolah (Simbolon et al., 2025). Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial yang merupakan bagian penting dari karakter kepemimpinan (Mahbubi, 2025). Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter yang efektif memerlukan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku melalui berbagai kegiatan sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat konsep bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa.

Kegiatan tersebut dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai kepemimpinan melalui pengalaman belajar yang bersifat langsung dan berkelanjutan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah perlu mengoptimalkan program ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat dalam kepanitiaan, koordinasi kegiatan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, guru pembimbing dapat mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sehingga manfaat yang diperoleh siswa tidak hanya pada aspek religiusitas, tetapi juga pada pengembangan kemampuan memimpin.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan, yaitu SMK Umar Zahid Semelo, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, data penelitian diperoleh melalui angket yang mengandalkan persepsi responden, sehingga kemungkinan terdapat subjektivitas dalam pengisian instrumen. Ketiga, penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan tanpa menganalisis faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan, seperti lingkungan keluarga, organisasi siswa, teman sebaya, maupun budaya sekolah.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), serta mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter kepemimpinan siswa di SMK Umar Zahid Semelo. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 dengan tingkat signifikansi < 0,001, yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti Khotmil Qur'an, Al-Banjari, dan Management Qolbu, semakin baik pula karakter kepemimpinan yang

dimiliki, terutama dalam aspek tanggung jawab, disiplin, integritas, kerja sama, dan kemampuan mengambil keputusan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan pendidikan Islam, dengan memberikan bukti empiris mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian tentang peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan karakter peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masih relatif jarang diteliti dalam konteks karakter kepemimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai bagian dari strategi penguatan pendidikan karakter. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, mencakup berbagai jenjang pendidikan dan lembaga yang berbeda, serta mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi karakter kepemimpinan siswa, seperti lingkungan keluarga, organisasi siswa, dan budaya sekolah. Selain itu, penggunaan pendekatan mixed methods dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adzewiyah, P. R., Lutfiana, F. F., & Jumini, S. (2025). Analisis Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Hasil Asesmen Harian di Madrasah Ibtida'iyah. *Journal of Nusantara Education, 4*(2), 82–93. https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141

Budiyono, A. E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di Era Digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4*(3), 755–765. https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448

Edenia, B., Syarifuddin, & Pamulaan, A. B. (2025). Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial dan Karakter Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 465–478. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25626

Febrianti, Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8*(2), 1535–1552. https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022

Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana, H. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan.

Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, *4*(1), 17–36. https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i1.9256

Fitriyani, Hasibuan, M., Sinaga, R., & Hulu, W. W. (2025). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Mahasiswa terhadap Penugasan Artikel dalam Pembelajaran di Jurusan Matematika UNIMED. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara, 1*(12), 714–719. https://doi.org/10.59435/menulis.v1i12.845

Gultom, C. A., Sihombing, O., Simarmata, S. E., Sitanggang, Y., Dalimunthe, M. B., & Hutasuhut, S. (2026). Pengaruh Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen terhadap Kelayakan Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran di SMP Negeri 2 Pangaribuan. *Jurnal Simki Pedagogia,* *9*(2), 382–394. https://doi.org/10.29407/jsp.v9i2.1616

Hidayat, A. (2024). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan bagi Siswa. *Analysis,* *2*(2), 370–376. https://doi.org/10.65311/j.analysis.v2i2.629

Hilmi, F., Habibah, E., Suhana, D., Nurlalela, E., Hakim, L., & Maryana, I. (2024). The role of religious education in installing social awareness among students. *Edukasi: Journal of Educational Research, 4*(1), 1–13. https://doi.org/10.57032/edukasi.v4i1.206

Kamalia, M., Halimatussa'diyah, & Ari, A. W. (2022). Makna Qana'ah dan Implementasinya di Masa Kini: Kajian Tafsir Tahlili QS. Al-Hajj [22]: 36. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam,* *3*(1), 45–61. https://doi.org/10.58401/takwiluna.v3i1.631

Lapung, J., & Amaliyah, N. (2025). Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Habituasi Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Peserta Didik MIN 1 Alor. *Research and Development Journal of Education,* *11*(2), 830–836. https://doi.org/10.30998/rdje.v11i2.10139

Mahbubi, M. (2025). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Praktik Budaya Religius Sekolah di SMA Al-Izzah Batu. *Jurnal Simki Postgraduate, 4*(4), 332–343. https://doi.org/10.29407/jspg.v4i4.1622

Makki, M., Ramlah, & Hartono, R. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter dan Pengembangan Diri. *Jurnal Al-Ibrah, 6*(1), 75–91. https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/download/64/57

Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, 1*(4), 305–318. https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347

Mawardini, A., Putri, A., Amelia, D., & Mulyanti, E. (2025). Strategi Pengajaran dan Dampak Latihan Baris-Berbaris dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Karimah Tauhid, 4*(5), 3156–3167. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i5.17576

Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(3), 724–730. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494

Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 2644–2652. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250

Simbolon, P., Ndona, Y., & Saragi, D. (2025). Membangun Karakter Religius Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Positif di Lingkungan Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 260–273. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33389

Sundari, J., Utami, F. K., Marhamah, R., Sutarto, S., & Sari, D. P. (2025). Peran Teori Belajar Sosial (Bandura) dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa di SD Negeri 168 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi, 14*(3). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v14i3.1067

Ulfah, M., Darmansyah, D., & Rehani, R. (2025). Instrumen Pengujian Produk Pembelajaran: Pengujian Validitas, Praktikalitas, Efektivitas. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam, 3*(1), 43–51. https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/466

Zulkifli, Suriadi, H., & Sriwahyuni, N. (2025). Problematika Karakter Generasi Muda di Era Digital: Analisis Kritis terhadap Tantangan Moral dan Sosial di Era Teknologi Informasi. *Journal of Social, Educational and Religious Studies, 1*(2), 20–37. https://jurnal.suriaacademicpress.com/index.php/JSERS/article/view/25